



## *Cara perawatan dan pembibitan Janda Bolong*

### *Cara perawatan janda bolong :*

#### *❖ Perhatikan kondisi tanah*

Untuk menjaga kelembaban dari akar tanamannya, campurkan tanah dengan lumut gambut dan perlit (vermikulit) dengan takaran setengah lumut gambut, setengah perlit. Campuran media ini bertujuan agar akar tanaman tidak membusuk.

#### *❖ Kebutuhan airnya harus cukup*

Proses penyiraman dilakukan 2 kali sehari pada pagi hari dan sore hari. Jangan sekali-kali menyiram tanaman di siang hari karena akan mengganggu proses fotosintesis.

#### *❖ Perhatikan cahaya matahari*

Agar tanaman janda bolong tumbuh cantik dan segar, jauhkan terkena sinar matahari langsung, dengan cara meletakkan di dekat jendela atau misalkan di luar rumah harus ada atap tanaman yang melindunginya.

#### *❖ Jaga kondisi suhu disekitar tanaman*

Tanaman janda bolong hanya mampu bertahan pada suhu 23 – 30 derajat celcius. Pada malam hari sebaiknya di ruangan yang bersuhu 15 derajat celcius.

#### *❖ Pencegahan dari gulma tanaman*

Tumbuhan gulma bisa mengakibatkan kerugian bagi tanaman, salah satunya bisa menyerap air dan nutrisi tanaman, jika ada gulma maka harus segera dicabut sampai akarnya biar tidak akan tumbuh lagi.

## Cara pembibitan janda bolong :

### ❖ *Persiapan bibit tanaman*

Proses pembibitan atau budidaya janda bolong dengan cara memotong bagian tangkai daunnya yang terdapat akarnya. Tanaman janda bolong termasuk tanaman yang merambat sehingga proses pengambilan bibit tanaman dengan cara memotongnya.

### ❖ *Persiapan media*

1. Siapkan ukuran pot yang sedang artinya tidak terlalu besar atau kecil.
2. Siapkan media tanaman berupa campuran tanah halus dan pupuk kandang
3. Masukkan campuran media tanaman kedalam pot yang sudah disiapkan setengah dari tinggi pot.

### ❖ *Proses penanaman*

1. Setelah potongan bibit tanaman sudah disiapkan, kemudian langsung ditanamkan kedalam pot.
2. Usahakan dalamnya penanaman tidak terlalu dalam atau terlalu tinggi.
3. Pastikan akar dari potongan tersebut sampai tertanam didalam pot.
4. Lebih baik untuk satu pot untuk satu tanaman.
5. Setelah itu dilakukan penyiraman untuk menjaga kelembabanya.
6. Usahakan tanaman ditempatkan dari terkena sinar matahari secara langsung.
7. Penyiraman tanaman dilakukan ketika media tanah terlihat kering.